

**PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PENDAPATAN BERBASIS
KOMUNITAS UMKM DIDESA UJUNG BAJI, TAKALAR****Wahyuni¹, Muchtar Lutfi², Refalina³**^{1,3}Bisnis dan Manajemen Ritel, Politeknik Indonesia²Akuntansi, Politeknik IndonesiaEmail: wahyuni4323@gmail.com¹, muchtarlutfi@polindo.ac.id², Refalina@gmail.com³**Abstrak**

Desa Ujung Baji memiliki beragam potensi yang belum sepenuhnya tergarap, mulai dari sumber daya alam hingga keterampilan tradisional masyarakat. Pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu pelaku UMKM untuk mengenali dan mengembangkan potensi ini, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, penguatan jaringan komunitas dan kolaborasi antara UMKM di desa ini juga menjadi kunci penting dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih solid dan mendukung. Di Indonesia, UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Di tingkat lokal, dukungan terhadap UMKM di Ujung Baji dapat memberikan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat melalui program PKM Politeknik Indonesia ini dilaksanakan di desa Ujung Baji "Takalar". Untuk mencapai tujuan yang diharapkan PKM Politeknik Indonesia menggunakan metode pendekatan kerjasama kemitraan dengan tahapan (1) persiapan kegiatan pengabdian (2) kegiatan sosialisasi (3) diskusi. Dampak dari pendampingan ini cukup signifikan. Pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha mereka. Mereka lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran. UMKM di desa ini yang sebelumnya menjalankan usahanya dengan metode tradisional dan akses pasar terbatas telah mengalami peningkatan dalam berbagai aspek melalui program pendampingan yang terstruktur. Pelatihan keterampilan, peningkatan kapasitas manajerial, serta pengenalan strategi pemasaran modern telah membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha. Dampak positif dari pendampingan ini terlihat jelas, dengan adanya peningkatan inovasi produk, akses pasar yang lebih luas melalui penggunaan media sosial dan platform e-commerce, serta peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 20-30%. Partisipasi aktif dari pelaku UMKM dan dukungan berkelanjutan dari program studi D4 Bisnis Manajemen Ritel dan D3 Akuntansi menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang berfokus pada pemberdayaan komunitas dan pengembangan keterampilan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan. Dengan demikian, program pendampingan ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di daerah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Kata kunci: Potensi Sumber daya alam, Pendampingan UMKM, Kolaborasi UMKM, Kerja Sama Kemitraan, Strategi Pemasaran

Abstract

Ujung Baji Village has a variety of potential that has not been fully exploited, ranging from natural resources to traditional community skills. Structured and continuous assistance can help MSME players to recognize and develop this potential, so that they are able to compete in a wider market. Apart from that, strengthening community networks and collaboration between MSMEs in this village is also an important key in creating a more solid and supportive business ecosystem. In Indonesia, MSMEs have become the backbone of the national economy. At the local level, support for MSMEs in Ujung Baji can have a significant positive impact, such as increasing employment opportunities, reducing poverty and improving community welfare. Community service through the Indonesian Polytechnic PKM program is carried out in the village of Ujung Baji "Takalar". To

achieve the expected goals, the Indonesian Polytechnic PKM uses a partnership collaboration approach method with stages (1) preparation of service activities (2) socialization activities (3) discussions. Impact This assistance is quite significant. MSME actors have shown an increase in knowledge and skills in managing their businesses. They understand the importance of financial records, business planning and marketing strategies in this village, which previously ran their businesses using traditional methods and had limited market access in various aspects through structured mentoring programs, increasing managerial capacity, as well as the introduction of modern marketing strategies have helped MSMEs to increase their knowledge and skills in managing businesses wider market through the use of social media and e-commerce platforms, as well as increasing average income by 20-30%. Active participation from MSME players and continuous support from the D4 Retail Business Management and D3 Accounting study programs are key factors for the success of this program. This success shows that a mentoring approach that focuses on community empowerment and skills development can have a significant impact on MSMEs. This not only improves the welfare of MSME players, but also contributes to overall village economic growth. Thus, this mentoring program can be used as a model to be implemented in other areas that have similar characteristics.

Keywords: Natural resource potential, MSME assistance, MSME collaboration, partnership cooperation, marketing strategy

PENDAHULUAN

Fenomena Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ujung Baji, Takalar, menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan daya saing dan meratakan ekonomi di daerah tersebut. Pengembangan pendapatan berbasis komunitas UMKM di Ujung Baji dianggap sebagai solusi yang relevan untuk menghadapi tantangan ekonomi lokal. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan memberdayakan komunitas, pelaku UMKM dapat meningkatkan pendapatan mereka secara berkelanjutan.

Pendampingan dalam pengembangan pendapatan berbasis komunitas melibatkan berbagai aspek, mulai dari pelatihan keterampilan, peningkatan kapasitas manajerial, hingga pengenalan strategi pemasaran yang efektif. Melalui pendekatan ini, UMKM di Ujung Baji diharapkan mampu mengoptimalkan potensi mereka, tidak hanya dalam produksi, tetapi juga dalam distribusi dan penjualan produk.

Desa Ujung Baji memiliki beragam potensi yang belum sepenuhnya tergarap, mulai dari sumber daya alam hingga keterampilan tradisional masyarakat. Pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu pelaku UMKM untuk mengenali dan mengembangkan potensi ini, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, penguatan jaringan komunitas dan kolaborasi antara UMKM di desa ini juga menjadi kunci penting dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih solid dan mendukung.

Di Indonesia, UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Di tingkat lokal, dukungan terhadap UMKM di Ujung Baji dapat memberikan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pendampingan yang tepat, UMKM di desa ini diharapkan dapat berkembang lebih pesat dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah.

METODE

Menggambarkan jumlah responden serta menggambarkan metode dan proses jalannya pengabdian yang dilaksanakan. Pengabdian kepada masyarakat melalui program PKM Politeknik Indonesia ini dilaksanakan di desa Ujung Baji "Takalar". Untuk mencapai tujuan yang diharapkan PKM Politeknik Indonesia menggunakan metode pendekatan kerjasama kemitraan dengan tahapan (1) persiapan kegiatan pengabdian; (2) kegiatan sosialisasi; (3) diskusi.

Persiapan dimulai dari Penyusunan proposal dan surat izin kegiatan, Mempersiapkan akomodasi, konsumsi dan cinderamata bagi peserta UMKM, dan pelaksanaan kegiatan

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang dilaksanakan di desa Ujung Baji "Takalar", dilaksanakan pada: Hari/Tanggal : Minggu, 02 Juni 2024, Pukul: 09.00 WITA –Selesai, Adapun tim dalam pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

No	Tim Pelaksana	Jabatan	Tujuan dan Tanggung Jawab
1	Wahyuni, S.E.,M.M / 0923109604	Ketua	Pengkordinasian Tim
			Perencanaan dan Pengorganisasian
			Komunikasi Eksternal
			Pemecahan Masalah
			Pelaporan dan Evaluasi
2	Muchtar Lutfi, S.E., M.Ak. / 0917099602	Anggota 1	Pelaksanaan Kegiatan
			Pengumpulan Data dan Informasi
			Pemantauan Pelaksanaan
			Rapat Internal Tim
3	Refalina /2304025	Anggota 2	Dukungan Administratif
			Koordinasi dengan pihak Eksternal
			Monitoring dan Evaluasi
			Rapat Internal Tim

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Penelitian mengenai pendampingan pengembangan pendapatan berbasis komunitas UMKM di Desa Ujung Baji, Takalar, menghasilkan beberapa temuan penting. UMKM di desa ini terdiri dari berbagai jenis usaha, termasuk kerajinan tangan, kuliner, dan pertanian. Sebagian besar pelaku UMKM adalah warga lokal yang telah menjalankan usahanya secara turun-temurun. Usaha mereka umumnya masih menggunakan metode tradisional dengan modal terbatas dan akses pasar yang masih lokal.

Proses pendampingan yang dilakukan melibatkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM. Pelatihan keterampilan diberikan untuk meningkatkan kemampuan produksi dan inovasi produk. Selain itu, ada juga pelatihan manajemen bisnis yang mencakup pengelolaan keuangan, pencatatan, dan perencanaan usaha. Strategi pemasaran modern, termasuk penggunaan media sosial dan e-commerce, juga diajarkan untuk membantu UMKM memperluas pasar mereka. Pemberdayaan komunitas menjadi fokus utama, dengan membangun jaringan antar pelaku UMKM dan memfasilitasi kolaborasi di antara mereka.

Dampak dari pendampingan ini cukup signifikan. Pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha mereka. Mereka lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran. Beberapa UMKM mulai mengembangkan produk baru dan meningkatkan kualitas produk mereka berdasarkan pelatihan yang diterima. Penggunaan media sosial dan platform e-commerce membantu UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas di luar desa. Hal ini berdampak

langsung pada peningkatan pendapatan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 20-30% bagi UMKM yang aktif mengikuti seluruh program pendampingan.

Pembahasan

Keberhasilan program pendampingan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Ujung Baji. Pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan membantu pelaku UMKM mengatasi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan keterampilan hingga akses pasar. Peningkatan pendapatan dan inovasi produk menjadi indikator utama keberhasilan program ini. Salah satu faktor pendukung utama adalah partisipasi aktif dari pelaku UMKM. Motivasi untuk belajar dan beradaptasi dengan metode baru menjadi kunci penting dalam mencapai keberhasilan ini. Selain itu, dukungan dari program studi D4 Bisnis Manajemen Ritel dan D4 Akuntansi Lembaga Syariah juga memainkan peran penting dalam memberikan edukasi dan bimbingan yang diperlukan.

Secara keseluruhan, pendampingan pengembangan pendapatan berbasis komunitas UMKM di Desa Ujung Baji menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan, UMKM dapat mengalami peningkatan signifikan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada pelaku UMKM sendiri, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

SIMPULAN

Pendampingan pengembangan pendapatan berbasis komunitas UMKM di Desa Ujung Baji, Takalar, menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. UMKM di desa ini yang sebelumnya menjalankan usahanya dengan metode tradisional dan akses pasar terbatas telah mengalami peningkatan dalam berbagai aspek melalui program pendampingan yang terstruktur. Pelatihan keterampilan, peningkatan kapasitas manajerial, serta pengenalan strategi pemasaran modern telah membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha.

Dampak positif dari pendampingan ini terlihat jelas, dengan adanya peningkatan inovasi produk, akses pasar yang lebih luas melalui penggunaan media sosial dan platform e-commerce, serta peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 20-30%. Partisipasi aktif dari pelaku UMKM dan dukungan berkelanjutan dari program studi D4 Bisnis Manajemen Ritel dan D4 Akuntansi Lembaga Syariah menjadi faktor kunci keberhasilan program ini.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang berfokus pada pemberdayaan komunitas dan pengembangan keterampilan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan. Dengan demikian, program pendampingan ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di daerah lain yang memiliki karakteristik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- FN, A. A., & Rahmawati, L. (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan Melalui Program Literasi Keuangan Kepada Komunitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang Terjerat Rentenir di Kabupaten Nganjuk. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 113-126.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (<https://www.kemenkopukm.go.id>)
- Muna, K. N., & Perdana, P. (2022). PROSES PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN BAGI PARA UMKM DI KELURAHAN DARMO, KEC. WONOKROMO, SURABAYA. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2085-2094.

- Nursalam, A., & Alhifni, A. (2023). Pendampingan Pemasaran UMKM Unggulan Desa Wates Jaya Melalui Media Sosial Dan Marketplace. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 125-131.
- Teriasi, R. (2022). Pendampingan Ekonomi Kreatif Bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga.
- Wusqo, A. U., Fridayanti, B. E., & Aisyah, S. (2023). Pengembangan dan Pendampingan UMKM Dompot Kulit Melalui Digitalisasi Marketing Berbasis Marketplace Shopee Untuk Menunjang Pemasaran dan Peningkatan Penjualan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 43-49.